

LAPORAN TUGAS AKHIR
KERAGAMAN MORFOLOGI HASIL PERSILANGAN *THREE WAY* DALAM
PERAKTAN GALUR HARAPAN TERUNG (*Solanum melongena* L.)
TIPE "PONDOH"

Oleh:
Assavero Muhammad Fathoni
03.06.21.0186



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BENIH
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

KERAGAMAN MORFOLOGI HASIL PERSILANGAN *THREE WAY* DALAM
PERAKITAN GALUR HARAPAN TERUNG (*Solanum melongena* L.)
TIPE "PONDOH"

Oleh:

Assavero Muhammad Fathoni

Intisari

Pemuliaan tanaman terung diperlukan dalam meningkatkan variabilitas tipe buah terung. Penelitian ditujukan untuk mengetahui dan mengkaji terung bertipe "pondoh" hasil persilangan *three way*. Penelitian dilakukan dengan metode pengamatan *single plant* melalui observasional deskriptif dalam memperoleh karakteristik morfologi dan sebaran karakter. Selain itu, juga dilakukan analisis *clustergram* dalam memperoleh kelompok berdasarkan *similarity* 75%. Karakter kuantitatif juga dianalisis dengan rancangan *augmented block design* dalam perolehan nilai koefisien keragaman genotipe dan fenotipe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persilangan *three way* sebanyak 100 populasi terung menghasilkan keragaman morfologi dengan buah tipe "pondoh" berwarna ungu serta keragaman karakter yang sama ataupun berbeda dari tetuanya. Analisis *clustergram* menghasilkan 21 *cluster* dengan 12 galur populasi yang terpilih sebagai calon galur harapan. Nilai Koefisien Keragaman Genetik (KKG) menunjukkan hasil relatif rendah pada beberapa karakter dan lebih kecil dari nilai Koefisien Keragaman Fenotipe (KKF) sehingga seleksi lebih tepat dilakukan berdasarkan fenotipe. Heritabilitas tinggi menunjukkan ketepatan seleksi pada generasi awal, sedangkan heritabilitas sedang dan rendah menjadi kajian penting dalam melakukan seleksi pada generasi berikutnya.

Kata kunci: terung, persilangan three way, tipe pondoh, karakter morfologi, keragaman

MORPHOLOGICAL DIVERSITY OF OVAL SHAPED EGGPLANT (*Solanum melongena* L.) LINES DIRIVED FROM THREE-WAY CROSSES

By:

Assavero Muhammad Fathoni

Abstract

Eggplant breeding is essential for enhancing the variability of fruit types. This study aimed to examine and evaluate "pondoh-type" eggplants resulting from a three-way hybridization. The research was conducted using a single-plant observational method with a descriptive approach to obtain morphological traits and character distribution. A clustergram analysis was also performed to group genotypes based on 75% similarity. Quantitative traits were analyzed using an augmented block design to estimate genotypic and phenotypic coefficient of variation. The results showed that three-way crosses involving 100 eggplant populations produced morphological diversity, with purple "pondoh-type" fruits displaying traits that were similar to or different from the parental lines. Clustergram analysis revealed 21 clusters, with 12 selected lines identified as potential candidates for advanced selection. The Genotypic Coefficient of Variation (GCV) values were relatively low for several traits and smaller than those of the Phenotypic Coefficient of Variation (PCV), indicating that selection would be more effective when based on phenotypic expression. High heritability indicates the accuracy of selection in the early generations, whereas medium and low heritability becomes an important consideration in conducting selection in the subsequent generations.

Keywords: eggplant, three-way hybridization, pondoh-type, morphological traits, variability

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pengesahan Penguji	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas	iv
Riwayat Hidup	v
Motto	vi
Pernyataan	vii
Intisari	ix
Abstract	x
Kata Pengantar	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
B. Kerangka Berpikir	10
C. Hipotesis	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	12
B. Alat dan Bahan Penelitian	12
C. Rancangan Penelitian	13
D. Pelaksanaan Penelitian	14
E. Variabel Pengamatan	21
F. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Karakter Tetua	30
B. Karakteristik Morfologi	31
C. Sebaran Karakter Morfologi	62
D. Kekerabatan Karakter Morfologi	66
E. Keragaman Karakter Kuantitatif	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	90

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H. I., Mustikarini, E. D., dan Prayoga, G. I. (2021). Seleksi Generasi F2 untuk Mendapatkan Jagung dengan Kandungan Antosianin. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 301-308.
- Andria, N. (2022). *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong Ungu (Solanum melongena L.) dengan Pemberian Plant Growth Rizoba Bacteria (PGPR) dan Kompos Tanda Kosong Kelapa Sawit* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Amier, N. (2022). *Evaluasi Persilangan Double Cross dan Three Way Cross terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/24453>
- Apriliyanti, N. F., Seotopo, L., & Respatijarti, R. (2016). *Keragaman Genetik pada Generasi F3 Cabai (Capsicum annuum L.)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Arif, A. B., Sujiprihati, S., & Syukur, M. (2011). Pewarisan sifat beberapa karakter kualitatif pada tiga kelompok cabai. *Buletin Plasma Nutfah*, 17(2).
- Apriliyanto, E., dan Setiawan, B. H. (2019). Intensitas Serangan Hama pada Beberapa Jenis Terong dan Pengaruhnya terhadap Hasil. *Agrotechnology Research Journal*, 3(1), 8-12. <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v3i1.25254>
- BPS. (2024a). Data Produksi Sayuran 2021-2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses pada September 2024.
- . (2024b). Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman 2021-2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YlhOVmIxcGIabmRxVURoSIdFbFVTamhaUml0aWR6MDkjMw==/luas-panen-tanaman-sayuran-menurut-provinsi-dan-jenis-tanaman--2021.html?year=2021>. Diakses pada September 2024.
- Brickell, C. D., Baum, B. R., Hetterscheid, W. L. A., Leslie, A. C., McNeill, J., Trehane, P., Vrugtman, F., dan Wiersema, J. H. (2016). International Code of Nomenclature for Cultivated Plants. *Horticultura International Society for Horticultural Science*. <https://doi.org/10.17660/actahortic.2004.647.2>.
- Budiarti, R. (2011). Insiden Penyakit Virus Mosaik dan Koleksi Isolat Cucumber Mosaic Virus (CMV) Lemah yang Menginfeksi Tanaman Cabai di Bali. *Bul. Penel. Hort*, 27(1), 74-83.
- Buulolo, T., Fau, A., dan Fau, Y. T. (2022). Pengaruh Penggunaan Limbah Cair

- Ampas Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.56304/s0040363622080021>.
- Cahyo, S. (2015). *Grow Your Own Kitchen Spice*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Crowder, L.V. (1997). *Genetika Tumbuhan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Dewa, A. S., Nirwana, Karyadi B., Parlindungan D., Primairyani A., dan Ekasaputri R. Z. (2023). Analisis Vegetasi Keanekaragaman Tumbuhan Perdu di Bantaran Sungai Sebagai Materi Unit Pembelajaran Keanekaragaman Hayati. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 6(2), 1-14.
- Effendy, Respatijarti, dan Waluyo, B. (2018). Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil dan Hasil Ciplukan (*Physalis sp.*). *Jurnal Agro*, 5(1), 30-38.
- European Union. (2021). *International Union for the Protection of New Varieties (UPOV) of Plants: Egg Plant*.
- Firmasyah, I., Syakir, M., dan Lukman, L. (2017). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Hortikultura*, 27(1), 69-78. <https://doi.org/10.21082/jhort.v27n1.2017.p69-78>.
- Grinberg, M., Perl-Treves, R., Palevsky, E., Shomer, I., & Soroker, V. (2005). Interaction between cucumber plants and the broad mite, *Polyphagotarsonemus latus*: from damage to defense gene expression. *Entomologia Experimentalis et Applicata*, 115(1), 135-144.
- Hali, A. S., dan Telan, A. B. (2018). Pengaruh Beberapa Kombinasi Media Tanam Organik Arang Sekam, Pupuk Kandang Kotoran Sapi, Arang Serbuk Sabut Kelapa dan Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L.). *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 83-95. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.iss1.174>.
- Hapshoh, S., Syukur, M., & Wahyu, Y. (2016). Pewarisan karakter kualitatif cabai hias hasil persilangan cabai besar dan cabai rawit. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 44(3), 286-291.
- Hamid, I. (2010). Identifikasi Gulma pada Areal Pertanaman Cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Desa Nalbessy Kecamatan Leksula Kabupaten Buru Selatan. *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan*, 3(1), 62-71.
- Hartati, S. R., Setiawan, A., Heliyanto, B., & Sudarsono, D. (2012). Keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi antar karakter 10 genotipe terpilih jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). *J. Penelitian Tanaman Industri*, 18(2), 74-80.

- Helmi, S. (2018). Respon morfologi dan fisiologi genotipe terung (*Solanum melongena* L.) terhadap cekaman salinitas. *Jurnal Hortikultura Indonesia (JHI)*, 9(2), 131-138.
- Herwindo, R. (2014). Kajian Jenis Kemasan dan Simulasi Pengangkutan Terhadap Mutu Fisik Buah Terung (*Solanum melongena* L.). *Departemen Teknik Mesin dan Biosistem Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor*. Bogor.
- Husaini, A., dan Widiarti, W. (2017). Respon Umur Panen dan Jenis Ekstraksi terhadap Mutu Benih pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agritop*, 15(1), 55-70.
- Jannah, M., Ujianto, L., & Anugrahwati, D. R. (2018). Koefisien Genotipik Sifat Kuantitatif pada Genotipe Persilangan Blewah dan Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Ilmiah Budidaya*, 10(1), 49-55.
- Jameela, H., Sugiharto, N. A., dan Soegianto, A. (2012). Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil pada Populasi F2 Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Hasil Persilangan Varietas Introduksi dengan Varietas Lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(4), 324-329.
- Jovita, D. (2018). *Analisis Unsur Makro (K, Ca, Mg) Mikro (Fe, Zn, Cu) pada Lahan Pertanian dengan Inductively Coupled Plasma Optical Emission Spectrophotometry*. Skripsi. Universitas Bandar Lampung.
- Hassan, S. M., Iqbal M. S., Rabbani G., and Shabbir G. (2012). Yield Genetic Variability, Heritability and Genetic Advance for Yield and Components in Sunflower (*Helianthus annuus*). *Breeding*. 3(1), 707-710.
- Kirana, R. (2006). Perbaikan Daya Hasil Varietas Lokal Cabai Melalui Persilangan Antar-Varietas. *Zuriat*, 17(2).
- Koryati, T., Ningsih, H., Erdiandini, I., Paulina, M., Firgiyanto, R., dan Sari, V. K. (2023). *Pemuliaan Tanaman*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Kumar, S.R., T. Arumugam. (2013). Variability, Heritability and Genetic Advance for Fruit Yield, Quality and Pest and Disease Incidence in Eggplant. *Veg. Sci.* 40, 111-113.
- Kuspriyanto, D. (2016). *Respon Daya Berkecambah dan Vigor Benih Terong (Solanum melongena) terhadap Berbagai Metode Pematahan Dormansi pada Media Pasir*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Laila, F., Alaydrus, A. Z. A., Umarie, I., Jalil, A., Hakim, A., Sriwahyuni, I., Ismayanti, R., Hervan, D., dan Eliyani. (2023). *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Getpress Indonesia. Padang.
- Limbongan, Y. (2019). *Teknik Persilangan Buatan*. Toraja Press. Toraja
- Lazuardi, S.N. dan Basunanda P. (2022). Analisis Genetik Generasi F2 Hasil

- Persilangan Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Tipe Merambat dengan Tipe Semak. *Vegetalika* 11(2), 151-162.
- Nafilah, I. S., Poerwanto, R., & Efendi, D. (2018). Karakterisasi 13 Genotipe Terung (*Solanum melongena* L.) Koleksi Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT). *Comm. Horticulturae Journal*, 2(2), 28-35.
- Nikamasari, H. (2009). Evaluasi Karakter Vegetatif dan Generatif serta Daya Hasil 11 Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) di Kebun Percobaan IPB Tajur. *J. Hort*, 25(1), 89-93.
- Nugraheni. (2016). *Herbal Ajaib Terung*. ANDI. Yogyakarta.
- Putri, F. D., Syukur, M., & Maharijaya, A. (2017). Pengembangan Kriteria Seleksi untuk Perakitan Terung (*Solanum melongena* L.) Berdaya Hasil Tinggi. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 45(2), 182-187.
- Mahmudah, N., & Badruzsaufari, B. (2020). Analisis Kekerabatan Fenotip Cabai Hiyung Dengan Beberapa Kultivar Cabai Rawit. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 45(2), 135-140.
- Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-dasar pemuliaan tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- Martinsyah, R. H., dan N. Ramadhan. (2022). Karakterisasi Biji Lima Aksesori Bunga Matahari di Dataran Tinggi Alahan Panjang Sumatera Barat. *J. Agronida*. 8(1), 16-20.
- Miswarti, M., Nurmala, T., & Anas, A. (2014). Karakterisasi dan Kekerabatan 42 Aksesori Tanaman Jawawut (*Setaria italica* L. Beauv). *Jurnal Pangan*, 23(2), 166-177.
- Miguel, M. G. (2011). Anthocyanins: Antioxidant and/or anti-inflammatory Activities. *Journal of applied pharmaceutical science*, (Issuc), 7-15.
- Permatasari S, Ardiarini N. R., Kuswanto. (2018). Analisis Hubungan Kekerabatan Antar Galur Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) Lokal. *Produksi Tanaman*, 6(11), 2923-2930.
- Rahadi, V. P., Khomaeni, H. S., Chaidir, L., dan Martono, B. (2016). Keragaman dan Kekerabatan Genetik Koleksi Plasma Nutfah Teh Berdasarkan Karakter Morfologi Daun dan Komponen Hasil. *J. Tidp*, 3(2), 103-108.
- Rahman, B. dan Islam, R. (2015). Pollination Technique: Efficacy On Fruit Set, Seed Yield, and Seed Quality of Eggplant. *International Journal of Scientific Research*, 6(9), 6366-6369.
- Reiman-Philipp, U., dan Ristow, M. (2020). Genetic Diversity Enhances the Resistance of Wheat Plants to Fungal Pathogens. *Evolutionary Applications*,

13(4). 744–779.

- Rezky, F. L. (2018). Pengaruh Jumlah Pemberian Air dengan Sistem Irigasi Tetes terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrohita*, 2(2), 10–19.
- Rifki, M., Sabaruddin, S., & Kesumawati, E. (2024). Identifikasi Karakter Morfologi Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) F6 Hasil Persilangan Perintis dan Kencana di Dataran Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(1), 157–164.
- Rommahdi, M., Soegianto, A., & Basuki, N. (2015). *Keragaman Fenotipik Generasi F2 Empat Cabai Hibrida pada Lahan Organik (Capsicum annuum L.)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rukmana, R. (1994). *Bertanam Terung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sa'diyah, N., Widiastuti, M., dan Ardian. (2013). Keragaan, Keragaman, dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kacang Panjang (*Vigna Unguiculata*) Generasi F1 Hasil Persilangan Tiga Genotipe. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1), 32–37.
- Samadi, B. (2001). *Budidaya Terung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sari, I. (2021). Viabilitas Benih Terong (*Solanum Melongena* L.) Dengan Pemberian POC Bekicot. *Jurnal Agro Indragiri*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.32520/jai.v8i2.1746>.
- Sari, Rembang E. P. (2017) *Evaluasi Keceragaman Dan Potensi Hasil Cabai Merah F6 (Capsicum Annuum L.)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Setiyanti, A. N. A., Guniarti, G., & Pikir, J. S. (2022). Pengaruh Cekaman Kekeringan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Terong (*Solanum Melongena* L.). *Jurnal Agritechno*, 67–73.
- Satriawan, I. B., Sugiharto, A. N., & Ashari, S. (2017). *Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Tanaman Cabai Merah (Capsicum annuum L.) Generasi F2* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Satriyo, M. A. (2016). *Pengaruh Jenis dan Tingkat Konsentrasi Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (Solanum melongena L.)*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Sembiring, & Novita, N. (2009). *Pengaruh Jenis Bahan Pengemas terhadap Kualitas Produk Cabai Merah (Capsicum annuum L.) Seger Kemasan Selama Penyimpanan Dingin*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Shaumiyah, F., Damanhuri, dan Basuki, N. (2014). Pengaruh Pengeringan terhadap Kualitas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(5), 388–394.

- Simanjuntak, A. I., Ardiarini, N. R. (2024). Potensi Pengembangan Genotipe Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.) melalui Keragaman Genetik dan Pendugaan Nilai Heritabilitas. *Jurnal Produksi Tanaman* 12(4), 247-257.
- Simatupang, A. (2010). *Pengaruh Beberapa Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (Solanum melongena L.)*. Skripsi. Universitas Andalas.
- Sirojuddin, A. S., Purwantoro, A., & Basunanda, P. (2015). Evaluasi karakter kualitatif dan kuantitatif generasi F1 hasil persilangan cabai hias fish pepper (*Capsicum annuum* L.) dengan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Vegetalika*, 4(3), 1-13.
- Siswa, A., Basuki, N., dan Sugiharto, A. N. (2015). Karakterisasi Beberapa galur Inbrida Jagung Pakan (*Zea Mays* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(1), 19-26.
- Suharsi, T.K., M. Syukur dan A.R. Wijaya. (2015). Karakterisasi Buah dan Penentuan Saat Masak Fisiologi Benih Beberapa Genotipe Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia*. 43(3), 207-212.
- Matchik A, Sumertajaya IM. 2006. *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab Jilid 2*. IPB Press. Bogor.
- Sunarjono, H., dan Nurrohmah, F. A. (2018). *Bertanam Sayuran Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sundari, A. (2020). *Pengaruh Lama Paparan Cahaya Lampu terhadap Stabilitas Antosianin Hasil Ekstrak Asam Asetat Buah Parijoto (Medinilla speciosa)*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Semarang.
- Syukur, M., Sujiprihati S., Yunianti R., dan Kusumah D.A. (2011). Pendugaan Ragam Genetik Dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Beberapa Genotipe Cabai. *Jurnal Agrivigor* 10(2), 148-156.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., dan Yunianti, R. (2018). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Thalambedu, L. P., Rao, A. M., and Ramesh, S. (2019). Performance prediction and validation of three way cross and double cross hybrids for fruit yield in chilli (*Capsicum annuum* L.). *International Journal of Chemical Studies*, 7(2), 525-528.
- Yunandra, Syukur, M., & Maharijaya, A. (2017). Seleksi dan Kemajuan Seleksi Karakter Komponen Hasil pada Persilangan Cabai Keriting dan Cabai Besar. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 45(2), 169-174. <https://doi.org/10.24831/jai.v45i2.12312>.
- Wasonowati, C. (2011). Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum*) dengan Sistem Budidaya Hidroponik. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 4(1), 21-27.

- Wirasti, C. A., & Purwantoro, A. (2017). Evaluasi Pola Pewarisan Warna Buah Cabai Generasi F2 Hasil Persilangan. *AGROISTA: Jurnal Agroteknologi*, 1(1).
- Zečević, B., Đorđević, R., Balkaya, A., Damnjanović, J., Đorđević, M., & Vujošević, A. (2011). Influence of parental germplasm for fruit characters in F1, F2 and F3 generations of pepper (*Capsicum annuum* L.). *Genetika*, 43(2), 209-216.